

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai memasang memasang benang lungsi pada ATS. Selanjutnya selipkan karton tebal selebar 3 cm dan panjang 75 cm, ke lungsi dengan teknik pamageuh atau teknik kunci 1-1. Masing-masing sisi bilah karton dianyam dengan menggunakan benang lungsi yang berbeda. Selanjutnya, segera memasang konstruksi tenun dengan menggunakan teknik anyaman shomack dengan pola 2-1-2-1 dengan menggunakan delapan helai benang per baris.

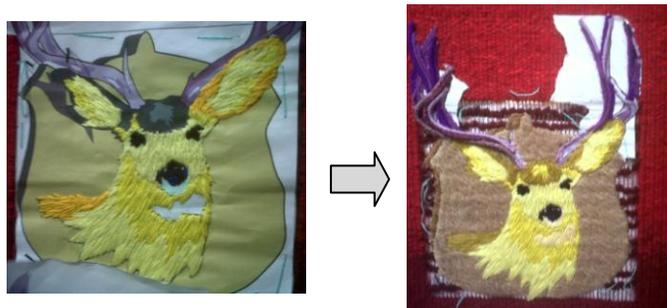


Gambar 57:

Proses menganyam dengan teknik anyaman rapat atau *shomack*
(Dokumentasi Pribadi, 2011)

Setelah seluruh tenunan selesai sesuai dengan rancangan yang dibuat, kemudian penulis meletakkan kertas pola rancangan di atas permukaan tenunan. Rancangan ini dibuat dengan skala perbandingan 1:1 yang diprint pada kertas HVS. Pola tersebut kemudian disulam dengan menggunakan benang wol, sesuai rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Agar sulamannya penuh maka menggunakan teknik sulam isi sehingga hasilnya rapat dan tidak ada celah. Setelah seluruh bidang permukaan pola selesai disulam, kemudian memasang

kawat yang telah dililit benang dan dijahit dengan menggunakan benang wol yang berwarna senada. Kemudian penulis menggunakan teknik kolase yaitu dengan menggabungkan kawat yang dililit dan dijahit dengan menggunakan benang wol kemudian menyusun komposisinya. Selanjutnya, melepaskan kertas pola secara perlahan-lahan agar sulaman tidak rusak



Gambar.58:

Proses pemindahan pola sulaman diatas permukaan bidang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2011



Gambar. 59:

Proses pewarnaan dengan cat akrilik

Setelah menyelesaikan permukaan bidang yang disulam, penulis memberikan sentuhan cat akrilik yang telah diencerkan dengan menggunakan air yang cukup banyak, kemudian menggosoknya secara perlahan dengan

menggunakan sikat gigi dan diangin-anginkan dengan menggunakan alat pengering, tujuannya agar pewarna mendapatkan hasil warna yang baik

c. Tahap Akhir

Setelah seluruh bidang tenunan dan sulaman selesai sesuai dengan rancangan, kemudian penulis membuat bagian penutup dengan teknik pamageuh atau teknik kunci 1-1 sebanyak empat baris. Manfaatnya adalah menahan benang pakan agar tidak terlepas. Setelah itu karton pembatas di bagian atas dan bawah tenunan dilepas dengan hati-hati. Kemudian gunting susunan benang lungsi di bagian atas dan bawah dekat paku. Selanjutnya, sisa benang lungsi yang masih panjang disimpul setiap 2-4 helai. Ujung simpul ditarik ke arah benang pakan pada tenunan. Tujuannya untuk menjaga agar benang pakan tidak mudah terlepas.